

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian tentang Hubungan antara *Personal Hygiene* dan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Penyakit Kulit pada Pemulung di TPA Kabupaten Semarang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 64 responden penelitian didapatkan gambaran karakteristik pekerja pemulung di TPA Blondo paling banyak berumur lebih dari 30 tahun berjumlah 61 orang (95,3%), berjenis kelamin laki-laki berjumlah 33 orang (51,6%). Selain itu responden paling banyak memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun berjumlah 34 orang (53,1%) yang lama bekerja perhari paling banyak 8 jam sebanyak 29 orang(45,3%) rata-rata tidak bersekolah/tidak tamat SD berjumlah 30 orang (46.9%).
2. Gambaran *Personal Hygiene* pada pemulung di TPA Blondo adalah sebanyak 50 orang (78,1%) memiliki personal hygiene yang kurang baik saat bekerja.
3. Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri pada pemulung di TPA Blondo sebanyak 52 orang (81,3%) menggunakan alat pelindung diri kurang baik karena tidak selalu menggunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan, topi pengaman, pakaian kerja dan sepatu boots.
4. Gambaran Gangguan Kulit pada pemulung di TPA Blondo sebanyak 53 orang (82,8%) memiliki keluhan gangguan kulit.
5. Ada hubungan antara personal hygiene dengan keluhan gangguan kulit pada pemulung di TPA Blondo Kabupaten Semarang dengan menggunakan uji statistik *Fisher Exact*, diperoleh *p value* sebesar 0,000. Karena *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak.
6. Ada hubungan antara alat pelindung diri dengan keluhan gangguan kulit pada pemulung di TPA Blondo Kabupaten Semarang dengan menggunakan uji statistik *Fisher Exact*, diperoleh *p value* sebesar 0,004. Karena *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak.

B. Saran

1. Bagi Intansi Terkait

a. Bagi Dinas Kesehatan

Sebagai masukan mengenai adanya keluhan gangguan kulit yang dialami pemulung khususnya yang berada di TPA Blondo Kabupaten Semarang, sehingga diharapkan lebih memperhatikan fasilitas sanitasi untuk pemulung seperti sabun cuci tangan dan kamar mandi bagi pemulung setelah melakukan pekerjaan.

b. Bagi Puskesmas

Sebagai masukan kepada pihak Puskesmas Bawen untuk selalu memberikan suatu penyuluhan atau pelatihan kepada pemulung disekitar tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pentingnya penggunaan APD dalam upaya pencegahan keluhan gangguan kulit. Selain itu dilakukannya pemeriksaan kesehatan rutin bagi para pemulung di TPA Blondo.

2. Bagi Pemulung

Para Pemulung Tempat Pengolahan Akhir Blondo hendaknya lebih menjaga pola hidup bersih dan sehat, berpegang pada kebersihan diri (kebersihan kulit, kebersihan tangan, kaki dan kuku serta kebersihan kulit kepala dan rambut) dan selalu memakai alat pelindung diri (topi pengaman, sarung tangan, pakaian panjang (baju lengan panjang dan celana panjang) serta sepatu *safety boots* untuk mengurangi risiko penyakit kulit.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian yang lebih lanjut oleh mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo untuk dimanfaatkan sebagai referensi. Penelitian selanjutnya untuk tertarik meneliti masalah yang sama dengan variabel yang berbeda.